

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN DI AKBID DELIMA PERSADA GRESIK TAHUN 2018

The Knowledge of Leucorrhoea in Adolescence And Leucorrhoea Occurrence in Delima Persada Midwifery Academy 2018

Munisah

*Program Studi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Delima Persada
Korespondensi: Telp: 081216496450, Email: munisahkistriyono@gmail.com
Gresik, Gresik 61111*

ABSTRACT

This study aims to find out the occurrence of leucorrhoea in Delima Persada Midwifery Academy Gresik, so that it will be handled easier. Observational analytic with cross sectional approach was conducted for the research. The subjects were 55 students from Delima Persada Midwifery Academy Gresik in 2018. The data was collected using questionnaires and then analyzed using linear regression. The result is 36 subjects understood about leucorrhoea and 19 subjects did not understand about it. The linear regression analysis shown there is relationship between the adolescence's knowledge about leucorrhoea and the occurrence of leucorrhoea in Delima Persada Midwifery Academy Gresik. Based on the research, the improvement of adolescence's knowledge about leucorrhoea must be done to prevent more cases. The remaining cases of leucorrhoea must be taken care of, therefore no more serious reproduction organ problems happen.

Keywords : *Leucorrhoea, Knowledge, Adolescence, Delima Persada Midwifery Academy*

ABSTRAK

Keputihan adalah salah satu hal yang sering dirasakan suatu masalah atau gangguan pada remaja putri, yang merupakan penyebab kedua setelah gangguan menstruasi. Keputihan oleh remaja biasanya dianggap hal yang wajar sehingga keputihan biasanya tidak tertangani dengan baik. Penelitian kami susun untuk mengetahui kejadian keputihan di Akbid Delima Persada Gresik, supaya kami dapat menangani lebih awal kejadian yang dialami oleh anak didik kami. Penelitian yang kami lakukan jenis analitik observasional, dengan pendekatan *crosssectional*, subjek penelitian adalah mahasiswa Akbid Delima Persada Gresik Tahun 2018 yang berjumlah 55 subjek. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *Regresi Linier*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa remaja putri berpengetahuan baik mencapai 36 subjek dan yang berpengetahuan kurang 19 subjek. Hasil analisis *regresi linier* menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan kejadian keputihan di Akbid Delima Persada Gresik. Dari hasil penelitian ini akan kami tingkatkan pengetahuan remaja putri supaya tidak terjadi keputihan, kalau terjadi keputihan pada remaja putri harus segera melakukan pengobatan supaya tidak terjadi masalah yang lebih serius dan tidak ada masalah dengan organ reproduksinya.

Kata kunci: *Keputihan, pengetahuan, remaja putri Akbid Delima Persada Gresik*

PENDAHULUAN

Keputihan adalah salah satu hal yang sering dirasakan suatu masalah atau gangguan pada remaja putri, yang merupakan penyebab kedua setelah gangguan menstruasi. Menurut Manuaba (2011) keputihan atau *flour albus* adalah suatu keadaan yang normal atau sebagai tanda adanya suatu masalah/penyakit.

Tanda keputihan yang normal adalah tidak berbau, bening, tidak gatal dan tidak menyebabkan rasa perih. Kalau keputihan keluaranya lebih banyak, berbau seperti susu yang basi, amis, busuk, gatal dan terasa perih itu adalah tanda keputihan yang bermasalah yang perlu dilakukan penanganan. Menurut Sibagariang, *et. al* (2010) keputihan yang normal disebabkan oleh pengaruh sisa

estrogen dari ibu, hormon estrogen meningkat saat menarch, rangsangan saat berhubungan badan, masa ovulasi dan adanya kehamilan. Bisa juga disebabkan menjelang menstruasi, setelah menstruasi, saat stress, dan pemakaian kontrasepsi pendapat itu menurut Andriyani (2013).

Kejadian keputihan di Indonesia sekitar 90%, karena Negara Indonesia mempunyai iklim tropis dimana jamur lebih mudah berkembang tidak terkecuali jamur ditubuh manusia. Angka kejadian keputihan pada remaja putri usia 14-24 tahun di Kudus sebanyak 31,8% (Azizah, 2015). Hasil penelitian Fitrianiingsih, dkk (2012) menyatakan remaja yang mempunyai pengetahuan tidak baik tentang cara memelihara alat reproduksinya menderita keputihan sebanyak 52 orang. Angka kejadian keputihan pada wanita adalah 75% sekali dalam seumur hidupnya, tetapi 45% yang mengalami dua kali dalam kehidupannya (Karyati, 2014).

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kejadian keputihan. Bila terjadi keputihan yang tidak normal adalah merupakan suatu tanda adanya infeksi jamur atau parasit. Supaya tidak terjadi masalah yang mengganggu alat reproduksinya maka remaja perlu diberikan pembelajaran tentang kesehatan reproduksinya. Sehingga remaja putri tahu akan kondisi badannya, masalah keputihan normal atau tidak, kemudian keputihan dan masalah lainnya perlu dilakukan penanganan atau tidak.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan adalah analitik observasional. Pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu yaitu *cross sectional*. Dilakukan pada Bulan April s/d Mei 2018 di Akbid Delima Persada Gresik. Cara pengambilan data menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. 55 mahasiswa Akbid Delima Persada Gresik menjadi subjek di dalam penelitian ini.

Analisa data menggunakan analisa univariat dengan menampilkan variabel yang diteliti dengan menghitung frekuensi dan prosentase disajikan dalam tabel distribusi

frekuensi. Data ini dianalisis menggunakan *spss* menggunakan *regresi linier*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Usia Subjek

Usia remaja usia remaja akhir yaitu 17-21 tahun. Dimana seusia itu cara daya penangkapan ilmu pengetahuan lebih mudah, karena masa itu sudah mencapai kematangan secara kognitif dan sudah mendapatkan pengalaman hidup yang lebih banyak, lebih variasi baik itu pengalaman buruk atau baik. Sehingga untuk mendapatkan pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri lebih baik. Tabel 1 menunjukkan Usia sebagian besar subjek 46 % adalah usia 21 tahun sebanyak 25 orang.

Tabel 1 Distribusi Usia Subjek Remaja Putri di Akbid Delima Persada Gresik Tahun 2018

No	Usia	F	%
1	19 Tahun	15	27
2	20 Tahun	15	27
3	21 Tahun	25	46
Jumlah		55	100

2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan seseorang. Dimana remaja putri yang pengetahuan tentang keputihan baik, maka remaja putri mempunyai risiko kecil untuk mengalami kejadian keputihan. Sedangkan remaja putri dengan pengetahuan tentang keputihan kurang, maka kejadian keputihan lebih tinggi risikonya. Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa remaja putri yang pengetahuannya baik sebesar 36 subjek (65%), yang berpengetahuan kurang 19 subjek (35%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Akbid Delima Persada Gresik Tahun 2018.

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	36	65
2	Kurang	19	35
Jumlah		55	100

Hasil penelitian sependapat dengan Agus, Budiman, (2013), karena pengetahuan didapatkan dari proses belajar mengajar. Yang dipengaruhi juga oleh beberapa faktor baik

dari dalam maupun dari luar. Diantaranya adalah motivasi, tersedianya informasi dan dari faktor sosial budaya

Penelitian ini sependapat juga dengan hasil penelitian Johar, W., *et. al* (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan dan upaya remaja putri cukup baik untuk mencegah keputihan dengan cara tidak memakai pembersih kemaluan yang mengandung bahan kimia yang terlalu banyak yang menyebabkan kuman baik disekitar kemaluan akan mati yang menyebabkan terjadinya keputihan. Didukung juga hasil penelitian yang dilakukan Rakhmilla, *et. Al* (2016) mereka menyatakan bahwa pengetahuan gadis usia sekolah tentang keputihan adalah rendah, tetapi tentang manajemen keputihan sudah baik, sehingga menurunkan angka kejadian keputihan pada remaja putri.

3. Kejadian Keputihan

Remaja putri sebagian mengalami keputihan dengan keluhan pengeluaran keputihan yang banyak, sering, berbau, putih seperti susu bahkan ada yang sampai kehijauan dan remaja putri itu juga mengeluhkan rasa gatal-gatal pada daerah kemaluannya. Data dari Tabel 3. menunjukkan bahwa remaja putri yang mengalami keputihan 13 subjek (24%), remaja putri yang tidak mengalami keputihan 42 subjek (76%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan di Akbid Delima Persada Gresik Tahun 2018.

No	Keputihan	F	%
1	Keputihan	13	24
2	Tidak	42	76
Jumlah		55	100

Sejalan dengan yang dilakukan penelitian Somia, *et.al* (2013) menjelaskan bahwa wanita di Pakistan mengalami keputihan dikarenakan gaya hidup yang kurang sehat, sanitasi kotor, kemiskinan, kelemahan gender, hidup dibawah tekanan parah dan kekhawatiran. Angka kejadian gatal-gatal 95%, berbau 70%, stress 60% yang ditemukan pada penelitian Abid, M., *et. al* (2016).

4. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Dengan Kejadian Keputihan

Keputihan yang dirasakan oleh subjek adalah keluarnya keputihan yang lebih banyak dari biasanya, berwarna putih susu sampai dengan kehijauan, berbau yang tidak enak, serta subjek merasa gatal-gatal pada kemaluannya. Dari Tabel 4. Dapat diketahui bahwa remaja putri yang berpengetahuan baik, tidak mengalami keputihan sebanyak 28 subjek dan yang keputihan 8 subjek. Remaja putri yang berpengetahuan kurang yang tidak mengalami keputihan 14 subjek dan yang mengalami keputihan 5 subjek. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kejadian keputihan sangat erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan. Di Akbid Delima Persada Gresik, pengetahuan tentang keputihan baik sebanyak 36 subjek dimana mayoritas pengetahuannya sudah baik sehingga kejadian keputihannya hanya 13 subjek. Sedangkan berdasarkan uji *statistic koefisien phi* yang menggunakan SPSS dapat diketahui hasil yang signifikan yaitu bahwa $p=0,000$, jadi disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang keputihan dengan kejadian keputihan di Akbid Delima Persada Gresik.

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pengetahuan Keputihan Dengan Kejadian Keputihan

Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan	Kejadian Keputihan				Jumlah	
	Keputihan		Tidak		F	%
Baik	8	14	28	51	36	65
Kurang	5	10	14	25	19	35
Jumlah	13	24	42	76	55	100

Semua itu didukung dengan penelitian yang dilakukan Sumarah, *et. al* (2017) menjelaskan bahwa siswa yang mendapatkan modul tentang kebersihan vagina hasilnya lebih baik dari pada siswa yang tidak mendapatkan modul tentang kebersihan vagina.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara pengetahuan keputihan dengan kejadian keputihan di

Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik. Supaya tingkat kejadian keputihan menurun, remaja putri harus direkomendasikan untuk perawatan dan memberikan kesadaran dan pencegahan keputihan dengan cara menjaga kebersihan, olahraga, perawatan alami terutama daerah genital untuk mencegah infeksi bakteri.

DAFTAR PUSTAKA

Abid, M., Jyoti, Kumar, K., Khan, R., Ali, S., Candra, P., Rani, Ali Khan. 2016. *Assessment of Leucorrhoea diseases in female student*. Delhi, India: IFTM University.

Andriyani, A. 2013. *Panduan Kesehatan Wanita*. Solo: As-Salam Group.

Azizah, N. 2015. *Karakteristik Remaja Putri Dengan Kejadian Keputihan Di SMK Muhammadiyah*. Kudus: Jurnal JIKK.

Agus, R. Budiman. 2013 *Kapita Selekta Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Fitrianingsih, H, Kusumawati, Y., Nugriho, F. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi Dengan Risiko Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten*. Surakarta: UM. Surakarta.

Johar, W., Rejeki, S., Khayati. 2013. *Persepsi dan Upaya Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah I Semarang*. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang: Semarang.

Karyati, A. 2014. *Korelasi Antara Perilaku Vulva Higiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura*. Skripsi. Universitas Tanjungpura: Pontianak.

Manuaba IBG, 2011, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta: EGC.

Sibagariang, E., Pusmaika., Rismalinda. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media

Sumarah, S., Widyasih, H. 2017. *Effect Of Vaginal Hygiene Modul to Attitudes and Behavior of Pathological Vaginal Discharge Among Female Adolescent in Slemanregency*, Yogyakarta: Poltekes Kemenkes Yogyakarta.

Somia, G., et. al. 2013. *Women Facing Heavy Vaginal Discharge (Leucorrhoea) By Virtue Of Unhealthy Life Style*. Pakistan: Jinnah University For Women

Rakhmilla, et. al. 2016. *Knowledge, attitude, and Practice about Vaginal Discharge on Scholl-age Girls in Jatinangor Senior High School*. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran